

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam tradisi Nias, *famotu ono nihalö* (Nasihat kepada pengantin perempuan) bukan sekadar sebuah praktik adat, tetapi sebuah instrumen yang berfungsi sebagai panduan dan dukungan bagi pengantin perempuan dalam memulai kehidupan baru mereka dalam pernikahan. Ungkapan *famotu ono nihalö* (Nasihat kepada pengantin perempuan) mencakup berbagai makna kehidupan pernikahan dan kehidupan sehari-hari. Hal ini termasuk meninggalkan perilaku masa gadis, mengambil tanggung jawab yang lebih besar dalam rumah tangga dan keluarga, meningkatkan kemandirian, menjaga kesetiaan dan komitmen dalam pernikahan, serta menghormati suami dan keluarga besar. Nasihat-nasihat ini mencerminkan nilai-nilai tradisional dan kebijaksanaan lokal yang turun-temurun diwariskan dari generasi ke generasi.

Famotu ono nihalö (Nasihat kepada pengantin perempuan) bukan hanya sekadar nasihat, tetapi juga merupakan pewarisan budaya, penyemangat, dan panduan untuk menjalani kehidupan pernikahan yang berarti bagi masyarakat Nias. Makna nasihat ini mencerminkan kompleksitas dan kedalaman nilai-nilai budaya yang dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Nias.

Adapun 6 jenis makna dalam ungkapan *famotu ono nihalö* (Nasihat kepada pengantin perempuan) pada pesta pernikahan adat Nias di desa Hilimbuasi kecamatan Lolofitu Moi kabupaten Nias Barat yang terdiri dari makna afektif, kiasan, konotatif, kognitif, gramatikal, dan denotatif.

Dalam era modernisasi dan globalisasi, upaya pelestarian tradisi seperti *famotu ono nihalö* (nasihat kepada pengantin perempuan) menjadi sangat penting. Tidak hanya untuk mempertahankan identitas budaya suku Nias, tetapi juga sebagai bentuk penghargaan terhadap kearifan lokal dan nilai-nilai tradisional yang masih relevan dalam kehidupan. Dengan demikian, tradisi ini bukan hanya sebuah warisan budaya, tetapi juga cerminan dari kekayaan budaya dan kearifan lokal suku Nias yang harus dilestarikan untuk keberlangsungan masyarakat Pulau Nias.

5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan temuan dalam menganalisis Makna Ungkapan *famotu Ono Nihalö* (nasihat kepada pengantin perempuan) adalah sebagai berikut:

1. Saran kepada Dosen Universitas Nias, terutama Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan hasil penelitian ini, disarankan agar mata kuliah tentang sastra lebih mendalam kepada mahasiswa, sehingga mereka terbiasa menciptakan para sastrawan muda dari Universitas Nias.

2. Saran kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Sebagai calon pendidik di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, mahasiswa disarankan untuk lebih mendalami dan mempelajari sastra dengan baik, baik dari segi nilai-nilai maupun maknanya. Hal ini bertujuan agar mereka dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam lingkungan pendidikan.

3. Saran kepada peneliti selanjutnya

Temuan penelitian ini berkaitan dengan makna dan jenis makna yang terdapat dalam ungkapan *Famotu Ono Nihalö* (nasihat kepada pengantin perempuan). Untuk lebih menyempurnakan, disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan yang melibatkan sampel dan unsur terkait secara lengkap, sehingga data atau hasil penelitian dapat diperoleh dengan lebih baik.

4. Saran kepada pembaca

Pembaca diharapkan dapat mengamalkan makna budaya yang terdapat dalam ungkapan *famotu Ono Nihalö* (nasihat kepada pengantin perempuan), baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan masyarakat luas. Hal ini bertujuan untuk mengaplikasikan makna tersebut dalam praktik kehidupan sehari-hari dan memperkaya budaya serta kehidupan sosial masyarakat.